

BAB V PENUTUP

Penciptaan karya ekspresi ikan dalam situasi stres memberikan makna bahwa pentingnya menjaga hubungan timbal balik manusia dengan ikan hias air tawar melalui empati yang terbentuk setelah menyaksikan berbagai ekspresi ikan-ikan hias air tawar dalam situasi stres. Ekspresi ikan hias air tawar dalam situasi stres juga mengingatkan bahwa makhluk sekecil ikan sama berharganya dengan hewan peliharaan lainnya karena sama halnya memiliki nyawa. Tidak sepatutnya bagi manusia untuk menyepelekan nyawa ikan atau pilih kasih kepada hewan yang imut-imut saja seperti kucing, hamster, dan kelinci. Meskipun penampilan ikan hias air tawar terkadang memiliki fisik yang “unik” dan jauh dari kata “imut” sekalipun, mereka tetaplah makhluk bernyawa yang layak hidup sehingga manusia tidak boleh dengan mudah mengatakan “nanti bisa beli lagi di toko jika ikanku mati” karena berurusan dengan nyawa saat memeliharanya. Terlebih lagi ikan-ikan telah terbukti dapat merasakan sakit sama halnya dengan hewan lain dan manusia.

Penciptaan ekspresi ikan hias air tawar dalam situasi stres menggunakan ekspresi nonverbal seperti perubahan ekspresi wajah, isyarat tubuh, perubahan fisiologis, atau tindakan-tindakan emosional lainnya yang mengungkapkan berbagai emosi seperti marah, sakit, kecewa, maupun rasa stres. Ekspresi ini diwujudkan dalam seni cetak grafis yang memanfaatkan pencahayaan minim dan kekuatan kontras untuk menghasilkan sensasi dramatis agar penikmat seni turut merasakan seolah-olah dirinya terlibat dalam permasalahan emosional yang dialami ikan dalam situasi stres.

Kendala yang dialami selama proses penciptaan karya bagi penulis yaitu ketika kekurangan literasi tentang penyebab paling umum atau paling sering yang dialami ikan tertentu hingga mencapai fase stres. Penulis kemudian mengunjungi perpustakaan daerah dan menemukan berbagai buku yang tiap buku membahas hanya satu jenis ikan secara mendalam maupun buku yang secara khusus membahas penyakit ikan hias air tawar termasuk penyakit stres pada ikan. Buku-buku ini sangat membantu penulis menambah wawasan untuk berproses menciptakan karya.

Penulis menyadari secara penuh adanya kekurangan dalam karya Tugas Akhir penciptaan karya seni cetak grafis ini. Namun berbagai kekurangan tersebut

dapat membuat penulis mengetahui kemampuan penulis masih dapat dikembangkan lagi dengan berbagai masukan yang diterima. Hal menarik yang ditemukan penulis selama penciptaan karya ini terdapat pada karya berjudul “*Kualitas Air Menurun Akibat Senyawa Beracun, Koi Berubah Agresif!*” karena dapat memvisualisasikan agresif hanya dengan garis-garis ekspresif sederhana. Ini juga membuat penulis mengerti hal-hal terpendam pada unsur garis yang masih bisa dieksplorasi lebih jauh lagi untuk mendapatkan sensasi-sensasi lain yang dihasilkan dari garis. Selain itu, pada karya tersebut seekor ikan Koi dapat diwujudkan secara maksimal dengan menunjukkan Koi yang mengekspresikan emosi stresnya melalui tindakan-tindakan emosionalnya dan perubahan fisiologisnya. Hal ini menunjukkan pencapaian keberhasilan dalam penyampaian ide dan gagasan ke dalam sebuah karya seni cetak grafis. Meskipun dengan pencapaian tersebut, masih ada banyak hal yang sebenarnya dapat dikembangkan dan diperbaiki untuk mengarah pada karya yang lebih baik sehingga penulis membuka diri untuk mengharapkan adanya kritik dan saran.

Bagi peneliti lain yang hendak mengangkat topik serupa disarankan agar mengeksplorasi ikan-ikan hias air tawar yang kurang populer sehingga tidak hanya ikan-ikan mahal atau terkenal saja yang diperhatikan kesejahteraan hidupnya. Selain itu bagi yang hendak membuat karya dengan teknik cetak tinggi jika memungkinkan memiliki waktu pengerjaan karya lebih banyak, alangkah baiknya agar mengeksplorasi bentuk dan detail dengan ukuran klise yang lebih besar disesuaikan dengan objek sehingga objek pada hasil karya terkesan lebih nyata. Selain itu semakin luas bidang klise, skala gelap terang bisa dijangkau lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrianto, Eddy; Liviawaty, Evi; Jamaris, Zafran; dan Hendi. 2015. *PENYAKIT IKAN*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Budhiman, Agus A. 1993. *Maskoki*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indrayana, Andika. 2020. *DESAIN ELEMENTER II Prinsip-Prinsip Tata Rupa Desain Grafis*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Pengantar ESTETIKA*. Bandung: REKAYASA SAINS.
- , 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: REKAYASA SAINS.
- Kuncoro, Eko Budi. 2011. *Sukses Budidaya Ikan Hias Air Tawar*. Yogyakarta: Andi
- , 2004. *Frontosa, Ikan Hias Unggulan Ekspor*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kusrianto, Adi dan Arini, Made. 2011. *History of Art*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Lesmana, Darti Satyani dan Dermawan, Iwan. 2001. *Ikan Hias Air Tawar Populer*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Lingga, P. dan Susanto, H. 1993. *Ikan Hias Air Tawar*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Cara Kerja Emosi & Pikiran Manusia*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putra, Ricky W. 2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Andi.
- Redaksi PS. 2010. *Koi, Panduan Pemeliharaan, Galeri Foto, Dan Tips Tampil Cantik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Sunarto dan Suherman. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Susanto, Heru. 1991. *Diskus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- , 1992. *Maanvis*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Tanama, AC. Andre. 2020. *CAP JEMPOL Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit SAE.

Widia, Ratna. 2021. *You Are Overthinking! Pada Dasarnya, Semua Akan Baik Baik Saja*. Yogyakarta: PSIKOLOGI CORNER.

Disertasi

Conradie, Johan. 2006. "Tenebrisme in the painting of Odd Nerdum from 1983 to 2004". Dissertation Arts in Fine Arts, Faculty of Humanities University of Pretoria.

Jurnal

Anwar, Chairul dan Zaini, Imam. 2022. *Penerapan Teknik Pointilis pada Gambar Ilustrasi Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Surabaya Jurusan Seni Lukis*. UNESA Surabaya.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/44574/37863>, diunduh pada 12 Juni 2024 pukul 01.11 WIB.

Bilqis, Farikha. 2019. *Garis Ekspresif pada Alas Kaki Kulit Wanita sebagai Capaian Identitas*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/4354/8/JURNAL.pdf>, diunduh pada 12 Juni 2024 pukul 01.27 WIB.

Braithwaite, Victoria dan FA Huntingford. 2004. *Fish and welfare: do fish have the capacity for pain perception and suffering?* Edinburgh, UK. https://eeb.tamu.edu/files/2018/11/Braithwaite_2004.pdf, diunduh pada 25 Maret 2024 pukul 22.56 WIB.

Moreno, Marta Aguilar dan Molina, Angela Cabrera. 2018. *El descubrimiento a traves del Gyotaku*. <https://studylib.net/doc/25698250/dialnet-eldescubrimientoatravesdelgyotaku-6638063#>, diunduh pada 14 Mei 2024 pukul 14.42 WIB.

Ramadhan, Mochammad Sigit. 2019. *The Implementation of Chiaroscuro Visual Characters Using Woodcut Printmaking Technique on Textile*. Bandung. <https://media.neliti.com/media/publications/293209-the-implementation-of-chiaroscuro-visual-0729e8f2.pdf>, diunduh pada 18 Mei 2024 pukul 23.24 WIB.

Sasongko, Muhammad Nurcahyo; Suyanto, M.; Kurniawan, Mei P. 2020. *Analisis Kombinasi Warna pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten*. https://ejournal.akprind.c.id/index.php/technoscience/article/download/2411/1852?_cf_chl_tk=c29pXGxeg1BOnznu4C3kE06zaYnOPwqKnHUPNQRiNKc-1718947481-0.0.1.1-4884, diunduh pada 21 Juni 2024 pukul 01.11 WIB.